

PERUBAHAN DAN TAMBAHAN KEDUA KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL TANPA MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.



PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK

KEGIATAN USAHA

Bergerak dalam bidang jasa perkapalan, pelayaran dan pengangkutan, penyediaan awak kapal laut, usaha floating storage, penyimpanan dan pergudangan, serta produksi, pengolahan, dan perdagangan bahan dan produk minyak bumi dan olahannya, gas dan kimia cair

KANTOR

Jalan Mega Kuningan Timur Blok C6 Kavling 12A
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

Tel: +62 21 3048 5700

Fax: +62 21 3048 5701

Email: investor@bull.co.id

Website: www.bull.co.id

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mengadakan cukup penyelidikan, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada saat pengumuman RUPSLB yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 1.408.585.144 (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh empat) lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar saham.

Rencana tersebut dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memperkuat struktur permodalan sehingga dapat memperbaiki rasio keuangan dan meningkatkan likuiditas keuangan Perseroan.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Istilah-istilah yang digunakan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini mempunyai arti sebagai berikut:

BEI atau Bursa	:	PT Bursa Efek Indonesia
BULL/Perseroan	:	PT Buana Lintas Lautan Tbk.
Hari Bursa	:	Hari dimana Bursa Melakukan Transaksi Perdagangan
KSEI	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Pemegang Saham Minoritas	:	Pemegang Saham Perseroan yang Jumlah Kepemilikan Sahamnya Kurang dari 5%
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan
Penambahan Modal/Rencana Transaksi	:	Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud di dalam POJK No. 14/2019
Peraturan BEI No. I-A	:	Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
POJK No. 32/2015	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
POJK No. 14/2019	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
PT	:	Perseroan Terbatas
RUPSLB	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
USD	:	Dolar Amerika Serikat
UUPT	:	Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

1. Keterangan Umum Tentang Perseroan

Sejak didirikan pada tanggal 12 Mei 2005 dengan nama PT Buana Listya Tama di hadapan Notaris Lilik Kristiwati, S.H. dengan Akta Pendirian No. 27, yang telah memperoleh dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU C-26012 HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 Perseroan memfokuskan diri sebagai perusahaan perkapalan domestik untuk membawa minyak mentah, produk minyak serta gas cair.

Semenjak itu, Perseroan berhasil mengukuhkan statusnya sebagai salah satu perusahaan kapal tanker terdepan di Indonesia. Perseroan terus mengembangkan armadanya, yang kini terdiri dari berbagai jenis kapal yaitu kapal tanker minyak, tanker gas serta Floating Production Unit (FPU) dan Floating Storage Offloading (FSO) untuk memenuhi permintaan pasar domestik dan internasional. Komitmen ini ditandai dengan langkah Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 dengan kode saham BULL.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 36 tanggal 8 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan HAM tanggal 8 Februari 2018, Perseroan merubah nama Perseroan dari yang sebelumnya PT Buana Listya Tama Tbk menjadi PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 86 tanggal 15 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

2. Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Rincian Entitas Anak Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 86 tanggal 15 Juli 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan pada tanggal 29 Agustus 2025 adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan

Keterangan	Klasifikasi Saham	Jumlah Saham	Nominal	Jumlah
Modal Dasar	Seri A	4.900.000.000	Rp 800	Rp 3.920.000.000.000
	Seri B	41.991.280.000	Rp 100	Rp 4.199.128.000.000
Jumlah Modal Dasar		46.891.280.000		Rp 8.119.128.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A	2.206.268.795	Rp 800	Rp 1.765.015.036.000
	Seri B	11.879.582.654	Rp 100	Rp 1.187.958.265.400
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		14.085.851.449		Rp 2.952.973.301.400
Saham Dalam Portepel	Seri A	2.693.731.205	Rp 800	Rp 2.154.984.964.000
	Seri B	30.111.697.346	Rp 100	Rp 3.011.169.734.600
Jumlah Saham Dalam Portepel		32.805.428.551		Rp 5.025.296.184.200

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Jumlah Saham (lembar)	%
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998	19,14%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000	7,53%
PT Danatama Makmur Sekuritas	360.535.694	2,56%
PT Danatama Kapital Investama	379.582.288	2,69%
Nanny D. Tirtadaja	66.366.700	0,47%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	46.433.750	0,33%
PT Geo Link Indonesia	8.455.500	0,06%
PT Danatama Perkasa	1.988.769	0,01%
Wong Kevin	294.137.950	2,09%
Halim Jusuf	4.079.900	0,03%
Masyarakat	9.168.603.900	65,09%
Total	14.085.851.449	100,00%

Rincian informasi Entitas Anak Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Entitas Anak Perseroan

No.	Entitas Anak	Bidang usaha	Domisili	Persentase Kepemilikan
1	PT Nusa Bhakti Jayaraya	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
2	PT Pearl Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
3	PT Citrine Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
4	PT Sapphire Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
5	PT Ruby Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
6	PT Emerald Maritime	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
7	PT Gemilang Bina Lintas Tirta	Jasa keagenan perkapalan	Indonesia	100%
8	PT Topaz Maritime	Jasa keagenan perkapalan	Indonesia	100%
9	PT Jade Maritime	Tidak aktif	Indonesia	100%
10	PT Garuda Unggul Nasional	Jasa keagenan perkapalan	Indonesia	100%
11	PT BLT International Group	Tidak aktif	Indonesia	100%
12	PT Diamond Maritime	Tidak aktif	Indonesia	100%
13	PT Banyu Laju Shipping	Tidak aktif	Indonesia	40%
14	PT Onyx Maritime	Tidak aktif	Indonesia	100%
15	PT Naga Sinar Maritim	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
16	PT Asia Samudra Line	Tidak aktif	Indonesia	100%
17	PT Bayu Lestari Tanaya	Tidak aktif	Indonesia	100%
18	PT Berlian Dumai Logistics	Jasa keagenan perkapalan	Indonesia	100%
19	PT Anjasmoro Maritime	Investasi	Indonesia	100%
20	BULL Maritime Capital Pte Ltd	Tidak aktif	Singapura	100%
21	Swordfish Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
22	BULL International Maritime Pte Ltd	Tidak aktif	Singapura	100%
23	BLT Shipping Corporation	Tidak aktif	British Virgin Islands	100%
24	PT Mahameru Nusa Mentari	Pengoperasian & pemilikan kapal	Indonesia	100%
25	Kapten Caroq Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
26	Gundala Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
27	Diamondback Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
28	Hammerhead Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
29	Nightcrawler Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
30	Ravenclaw Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
31	BULL International Shipping Pte Ltd	Tidak aktif	Singapura	100%
32	Godam Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%

33	Mandala Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
34	Thundercat Maritime Ltd	Pengoperasian & kepemilikan kapal	Marshall Islands	100%
35	Thunderbolt Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
36	Sembrani Maritime Ltd	Pengoperasian & kepemilikan kapal	Marshall Islands	100%
37	Maza Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
38	Lionheart Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
39	Moondragon Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
40	Timberwolf Maritime Ltd	Tidak aktif	Marshall Islands	100%
41	BULL Maritime International Services	Tidak aktif	Uni Emirat Arab	100%

3. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 85 tanggal 15 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Kemenkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0312806 tertanggal 17 Juli 2025, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Halim Jusuf
 Komisaris : Achmad Widjaja
 Komisaris : Andi Aviandha Triadna Jakile
 Komisaris Independen : M. Harry Santoso

Direksi:

Direktur Utama : Henry Jusuf
 Direktur : Wong Kevin
 Direktur : Vicky Ganda Saputra
 Direktur : Santoso Salim

KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

Informasi Kepada Pemegang Saham ini dibuat untuk menjaga transparansi antara Perseroan dengan Pemegang Saham agar para pemegang saham mendapatkan informasi secara lengkap mengenai Rencana Transaksi.

Merujuk pada POJK No. 32/2015 dan POJK No. 14/2019, maka bersama ini Direksi Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.408.585.144 (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh empat) lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar saham atau 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh yaitu 14.085.851.449 (empat belas milyar delapan puluh lima juta delapan ratus lima puluh satu ribu empat ratus empat puluh sembilan) lembar saham, yang tercantum dalam Akta No. 86 tanggal 15 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta.

Rencana Penambahan Modal Perseroan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUP, dan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan peraturan dan perundangan yang berlaku, rencana ini membutuhkan persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB yang akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 September 2025.

Dalam rangka pelaksanaan Rencana Transaksi oleh Perseroan, tidak terdapat pembatasan yang dapat menghalangi Rencana Transaksi dan tidak terdapat kewajiban untuk memperoleh persetujuan dan/atau perizinan dari pihak lain, kreditur dan/atau instansi berwenang lainnya.

Saat ini Perseroan tidak sedang terlibat dalam perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif terhadap kelangsungan usaha dan Rencana Transaksi Perseroan.

Dalam melaksanakan Rencana Transaksi, Perseroan telah menawarkan kepada calon pemodal dengan syarat-syarat, jadwal pelaksanaan dan harga pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk ketentuan di bidang pasar modal.

Berikut ini adalah keterangan atau gambaran sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi yang akan dilakukan Perseroan:

1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi

Pada tahun 2024 dan sampai semester 1 tahun 2025, volume perdagangan dan pengangkutan minyak mentah global melalui laut telah pulih ke tingkat pra-pandemi. Sanksi perdagangan terhadap minyak dari Rusia oleh AS, Uni Eropa, dan Inggris menyebabkan perubahan jalur logistik minyak global, sehingga meningkatkan permintaan kapal tanker dan membuat tarif sewa kapal tetap tinggi sampai dengan saat ini.

Selama tahun 2024 dan semester 1 tahun 2025 Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan usaha masing-masing sebesar USD 140,21 juta dan USD 69,95 juta dan laba bersih masing-masing sebesar USD 13,79 juta dan USD 8,1 juta. Segmen tanker minyak memberikan kontribusi terbesar pada pendapatan Perseroan dengan mencatatkan pendapatan masing-masing sebesar USD 133,04 juta dan USD 67,57 juta atau berkontribusi masing-masing sebesar 94,89% dan 96,60% dari total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2024 dan semester 1 tahun 2025.

Mengingat pertumbuhan dan kinerja Perseroan yang positif dari tahun ke tahun, Perseroan menimbang bahwa memperkuat struktur permodalan dan menjaga likuiditas keuangan dalam kegiatan berusahnya adalah salah satu hal yang penting untuk dilakukan untuk pengembangan usaha dan memperbaiki rasio keuangan Perseroan.

2. Manfaat Rencana Transaksi bagi Perseroan dan Pengaruh pada Kondisi Keuangan Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa Penambahan Modal akan mendatangkan berbagai manfaat, antara lain:

- (a) Struktur permodalan dan rasio likuiditas keuangan meningkat menjadi lebih baik;
- (b) Mendapatkan tambahan dana yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan; dan
- (c) Diversifikasi sumber pendanaan Perseroan dari sisi ekuitas.

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal

Dana yang diperoleh dari Penambahan Modal ini akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk peningkatan modal kerja pada Entitas Anak Perseroan yaitu untuk Entitas Anak: PT Citrine Maritime, PT Sapphire Maritime, PT Nusa Bhakti Jayaraya, PT Pearl Maritime dan/atau PT Naga Sinar Maritim, yang merupakan Entitas Anak yang 100% dimiliki oleh Perseroan. Penyaluran dana

kepada Entitas Anak dari Perseroan dapat berupa penyertaan modal saham dan/atau pinjaman dengan besaran penyaluran dana kepada Entitas Anak tergantung pada kebutuhan masing-masing Entitas Anak yang akan ditentukan kemudian.

Dengan menggunakan asumsi yang disampaikan pada bagian “ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL”, berikut ini adalah rincian rencana penggunaan dana hasil Penambahan Modal:

Rencana Penggunaan Dana	Jumlah Dana yang Dibutuhkan	% Jumlah Dana dari Target Penambahan Modal
Modal Kerja	Perseroan : USD 0	Perseroan : 0%
	Entitas Anak : USD 11.603.551	Entitas Anak : 100%

4. Jangka Waktu Pelaksanaan dan Penerbitan Saham Baru

Perseroan berencana melakukan Penambahan Modal sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 86 tanggal 15 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.KN., Notaris di Jakarta yaitu sebanyak-banyaknya sebesar 1.408.585.144 (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh empat) lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah).

Penambahan Modal rencananya akan dilaksanakan sekaligus dalam satu transaksi oleh calon pemodal setelah mendapatkan persetujuan RUPSLB yang menyetujui Penambahan Modal ini, yang rencananya RUPSLB akan dilaksanakan pada hari Senin, 15 September 2025. Jadwal pelaksanaan Penambahan Modal akan mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan BEI No. I-A dan surat edaran yang terkait dengan peraturan ini.

5. Penetapan Harga Penambahan Modal

Merujuk pada Peraturan BEI No. I-A, harga pelaksanaan saham Penambahan Modal adalah minimal 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler BEI selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut sebelum tanggal permohonan pencatatan saham tambahan hasil Penambahan Modal.

6. Calon Pemodal

Perseroan telah memiliki calon pemodal untuk Rencana Transaksi ini yaitu sebagai berikut:

Nama : Fortune Street Limited
Alamat : RM 2101 Hong Kong Trade Centre, 161-7 Des Voeux Road, Central, Hong Kong
Kegiatan Usaha : Perusahaan Investasi

Fortune Street Limited tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham utama atau Pengendali. Penambahan Modal sebesar 10% ini tidak akan menyebabkan terjadinya Perubahan Pemegang Saham Pengendali pada Perseroan.

Seluruh saham baru yang akan diterbitkan Perseroan dalam rangka Penambahan Modal yaitu sebanyak 1.408.585.144 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- per lembar saham, akan

diambil seluruhnya oleh Fortune Street Limited. Perjanjian jual beli saham terkait dengan Penambahan Modal ini akan dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan RUPSLB yang menyetujui Penambahan Modal ini.

Perseroan dan Fortune Street Limited tidak memiliki perjanjian utang-piutang maupun hubungan pinjam-meminjam dalam bentuk apa pun sehingga rencana Penambahan Modal yang akan dilaksanakan bukan merupakan transaksi konversi utang.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TERHADAP KONDISI KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Penambahan Modal diyakini dapat memperkuat struktur permodalan dan menambah likuiditas keuangan Perseroan. Dengan menggunakan asumsi-asumsi seperti, total saham yang akan diterbitkan oleh Perseroan maksimal adalah sebanyak 1.408.585.144 (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh empat) lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham dan asumsi harga pelaksanaan adalah Rp 135,- (seratus tiga puluh lima Rupiah) per saham dengan kurs USD terhadap Rupiah adalah Rp 16.388,- (enam belas ribu tiga ratus delapan puluh delapan Rupiah) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2025, dan menggunakan Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan ditandatangani oleh Kasner Sirumapea, S.E., Ak, CPA. dengan opini wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material, berikut proforma atas dampak Penambahan Modal terhadap laporan keuangan Perseroan.

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal (USD)	Dampak Penambahan Modal (USD)	Setelah Penambahan Modal (USD)	Kenaikan/ Penurunan (%)
Kas dan setara kas	7.502.804	11.603.551	19.106.355	154,66%
Total aset lancar	77.121.479	11.603.551	88.725.030	15,05%
Total Aset	352.626.143	11.603.551	364.229.694	3,29%
Total liabilitas jangka pendek	118.578.121	-	118.578.121	0,00%
Total Liabilitas	191.766.285	-	191.766.285	0,00%
Modal saham	283.174.570	8.595.223	291.769.793	3,04%
Tambahan modal disetor	88.287.570	3.008.328	91.295.898	3,41%
Total Ekuitas	160.859.858	11.603.551	172.463.409	7,21%
Pendapatan	140.213.173	-	140.213.173	0,00%
Laba Kotor	49.537.483	-	49.537.483	0,00%
Laba bersih	13.791.645	-	13.791.645	0,00%
Laba per saham	0,0010	-0,0001	0,0009	-10,00%
Rasio Lancar	65,04%	9,78%	74,82%	15,04%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	119,21%	-8,02%	111,19%	-6,73%

Dengan menggunakan asumsi-asumsi diatas, Perseroan akan memperoleh tambahan likuiditas dan struktur permodalan sehingga pelaksanaan Penambahan Modal akan menyebabkan rasio-rasio keuangan penting Perseroan akan menjadi lebih baik, seperti:

1. Rasio lancar naik dari 65,04% menjadi 74,82% yang menunjukkan bahwa setelah Penambahan Modal, Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang lebih baik untuk membiayai liabilitas jangka pendeknya.
2. Rasio liabilitas terhadap ekuitas turun dari 119,21% menjadi 111,19% yang menunjukkan bahwa struktur permodalan Perseroan menjadi lebih baik dengan peningkatan ekuitas dibandingkan dengan liabilitas.
3. Peningkatan likuiditas keuangan Perseroan dapat membantu Perseroan dalam mengembangkan armada kapalnya sehingga setelah Penambahan Modal, Perseroan dapat memperoleh proyek-proyek baru yang dapat memberikan kontribusi laba dimana akan meningkatkan nilai tambah bagi para Pemegang Saham.

RISIKO PENERBITAN SAHAM BARU

Pelaksanaan Penambahan Modal dengan menerbitkan saham baru akan mengakibatkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan bertambah dan persentase kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham Perseroan akan mengalami penurunan atau dilusi maksimum sebesar 9,09% (sembilan koma nol sembilan persen).

STRUKTUR MODAL SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Berikut ini adalah komposisi dan struktur modal saham Perseroan per tanggal 29 Agustus 2025 sebelum dan sesudah dilaksanakannya Penambahan Modal dengan asumsi total seluruh saham baru yang direncanakan yaitu sebesar 1.408.585.144 (satu milyar empat ratus delapan juta lima ratus delapan puluh lima ribu seratus empat puluh empat) lembar saham Seri B dengan nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) per saham telah tereksekusi seluruhnya.

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan Penambahan Modal			Setelah Pelaksanaan Penambahan Modal		
	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah Saham (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar						
Seri A-Nominal Rp 800	4.900.000.000	3.920.000.000.000		4.900.000.000	3.920.000.000.000	
Seri B- Nominal Rp 100	41.991.280.000	4.199.128.000.000		41.991.280.000	4.199.128.000.000	
Total	46.891.280.000	8.119.128.000.000		46.891.280.000	8.119.128.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
PT Delta Royal Sejahtera	2.695.666.998		19,14%	2.695.666.998		17,40%
PT KB Valbury Sekuritas	1.060.000.000		7,53%	1.060.000.000		6,84%
PT Danatama Makmur Sekuritas	360.535.694		2,56%	360.535.694		2,33%
PT Danatama Kapital Investama	379.582.288		2,69%	379.582.288		2,45%
Nanny D. Tirtadjaja	66.366.700		0,47%	66.366.700		0,43%
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	46.433.750		0,33%	46.433.750		0,30%
PT Geo Link Indonesia	8.455.500		0,06%	8.455.500		0,05%
PT Danatama Perkasa	1.988.769		0,01%	1.988.769		0,01%
Wong Kevin	294.137.950		2,09%	294.137.950		1,90%
Halim Jusuf	4.079.900		0,03%	4.079.900		0,03%
Masyarakat	9.168.603.900		65,09%	9.168.603.900		59,17%
Fortune Street Limited	0		0,00%	1.408.585.144		9,09%

Total	14.085.851.449		100,00%	15.494.436.593		100,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Seri A- Nominal Rp 800	2.206.268.795	1.765.015.036.000		2.206.268.795	1.765.015.036.000	
Seri B- Nominal Rp 100	11.879.582.654	1.187.958.265.400		13.288.167.798	1.328.816.779.800	
Total	14.085.851.449	2.952.973.301.400		15.494.436.593	3.093.831.815.800	
Saham Dalam Portepel						
Seri A- Nominal Rp 800	2.693.731.205	2.154.984.964.000		2.693.731.205	2.154.984.964.000	
Seri B- Nominal Rp 100	30.111.697.346	3.011.169.734.600		28.703.112.202	2.870.311.220.200	
Total	32.805.428.551	5.166.154.698.600		31.396.843.407	5.025.296.184.200	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Sehubungan dengan Rencana Transaksi sebagaimana telah diuraikan dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB yang rencananya akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 15 September 2025
Pukul : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Sampoerna Strategic Square
Tower Utara, Lantai 3A, Ruang Anggrek 1-3
Jalan Jenderal Sudirman No.45 – 46, Jakarta

Pengumuman RUPSLB dipublikasikan di eASY.KSEI, situs web Bursa (IDXnet) dan situs web Perseroan pada tanggal 9 Agustus 2025 dan Pemanggilan RUPSLB dipublikasikan di eASY.KSEI, situs web Bursa (IDXnet) dan situs web Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2025.

Berikut adalah tanggal-tanggal penting yang perlu diperhatikan, berkaitan dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan:

No.	Kegiatan	Jadwal
1	Pengumuman RUPSLB (eASY.KSEI, situs web Bursa dan Perseroan)	9 Agustus 2025
2	Keterbukaan Informasi Penambahan Modal (eASY.KSEI, situs web Bursa dan Perseroan)	9 Agustus 2025
3	<i>Recording date</i>	22 Agustus 2025
4	Pemanggilan RUPSLB (eASY.KSEI, situs web Bursa dan Perseroan)	24 Agustus 2025
5	Perubahan dan Tambahan Keterbukaan Informasi Penambahan Modal (eASY.KSEI, situs web Bursa dan Perseroan)	2 September 2025
6	Perubahan dan Tambahan Kedua Keterbukaan Informasi Penambahan Modal (eASY.KSEI, situs web Bursa dan Perseroan)	11 September 2025
7	RUPSLB	15 September 2025
8	Pelaporan Ringkasan Risalah RUPSLB (eASY.KSEI, situs web Bursa dan Perseroan)	17 September 2025
9	Pelaporan Risalah/ Berita Acara RUPSLB kepada OJK	15 Oktober 2025

Agenda RUPSLB Perseroan

Persetujuan untuk Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek

Terlebih Dahulu sebanyak maksimal 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal yang disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar Perseroan yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada saat pengumuman RUPSLB, sebagaimana yang dimaksud pada POJK No. 32/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan POJK No. 14/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan memperhatikan dilusi yang lebih kecil bagi Pemegang Saham Minoritas.

Rapat Umum Pemegang Saham Independen

RUPSLB memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Independen, yaitu pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama dan Pengendali; atau bukan merupakan afiliasi pihak tersebut sebagaimana per tanggal pencatatan yaitu 22 Agustus 2025, dan wajib mengisi dan menyerahkan kepada Perseroan formulir pernyataan yang ditandatangani di atas materai cukup sebelum pelaksanaan RUPSLB, paling sedikit menyatakan bahwa:

1. Yang bersangkutan benar-benar merupakan Pemegang Saham Independen; dan
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun kuorum kehadiran dan keputusan RUPSLB untuk Penambahan Modal adalah sebagai berikut:

1. Kuorum kehadiran untuk Agenda RUPSLB adalah sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 8A ayat 2 POJK No. 14/2019, yaitu RUPSLB dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali. Keputusan RUPSLB adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.
2. Dalam hal kuorum RUPSLB pertama tidak tercapai, RUPSLB kedua dapat dilangsungkan jika RUPSLB dihadiri lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali. Keputusan RUPSLB kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPSLB.
3. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua sebagaimana dimaksud tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan

Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPSLB ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang hadir dalam RUPSLB.

INFORMASI TAMBAHAN

Para Pemegang Saham yang ingin memperoleh informasi tambahan sehubungan dengan Rencana Transaksi dapat menghubungi Perseroan selama jam kerja (pukul 07.00 sampai dengan 16.00 WIB) pada hari Senin sampai dengan Jumat (kecuali hari libur) di kantor Perseroan dengan alamat berikut:

PT Buana Lintas Lautan Tbk.

Jalan Mega Kuningan Timur Blok C6 Kavling 12A
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

Ditujukan kepada:

Krisnanto Tedjaprawira – Sekretaris Perusahaan

Tel: +62 21 3048 5700

Fax: +62 21 3048 5701

Email: investor@bull.co.id

Website: www.bull.co.id

Jakarta, 11 September 2025

PT Buana Lintas Lautan Tbk


A handwritten signature in blue ink is written over a 20,000 Indonesian Rupiah revenue stamp (Meterai Tempel) and a blue circular official stamp of PT Buana Lintas Lautan Tbk. The stamp contains the text 'PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK' and 'JAKARTA - INDONESIA'. The revenue stamp includes the number '886BAJX911885654'.

Wong Kevin
Direktur